

**KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
DAERAH PROVINSI JAMBI DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BACA MASYARAKAT DITINJAU DARI UNDANG  
UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG  
PERPUSTAKAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi salah satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Prodi  
Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Syariah



**Wahyu Hidayat  
NIM: SIP162504**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Sayuti Una, S. Ag., MH  
Sigit Hartono, MA**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Hidayat

NIM : SIP162504

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Syariah

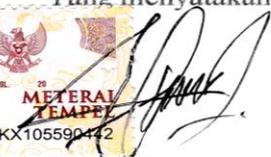
Alamat : Parit Bonagung , Kelurahan Senyerang, Kecamatan senyerang,  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain, kecuali kutipan yang telah di sebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang di benarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, 01 januari 2022

Yang menyatakan



Wahyu Hidayat

SIP162504

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Kinerja Pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Ditinjau dari Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 19 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Oktober 2022

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Sayuti Una, S.Ag.,MH  
NIP. 197201022000031005

### Panitia Ujian

**Ketua Sidang** : Dr. Siti Marlina, S.Ag.,M.HI  
NIP. 19750221 200701 2015

(  )

**Sekretaris Sidang** : Zarkani, M.M  
NIP. 197603262002121001

(  )

**Penguji I** : Dr. Yuliatin, S.Ag., M.HI  
NIP. 19740718200003 2002

(  )

**Penguji II** : Yudi Armansyah, M.HUM  
NIP. 19860606 201503 1007

(  )

**Pembimbing I** : Dr. Sayuti Una, S.Ag.,MH  
NIP. 197201022000031005

(  )

**Pembimbing II** : Sigit Hartono, S.Pd., MA  
NIDN.

(  )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

## PERSEMBAHAN

“*Bismillahirrahmanirrahim*, Puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat beriringkan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW, Karya ilmiah ini di persembahkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan orang-orang hebat dalam hidup saya, *Pertama*, kepada Ayah (Giman) dan Ibu (Entiyah) yang telah memberikan seluruh jiwa raganya untuk saya dan tanpa lelah memberi saya kekuatan yang tidak ada tandingnya di dunia ini, dan kepada abang saya (Agus widodo) dan adik saya (M. Sulton dan fitri Anita Sari) yang selalu mensupport saya dalam kondisi apapun.

*Kedua*, saya ucapka terima kasih kepada kekasih saya (Anisah) yang telah menemani saya baik suka maupun duka dan kepada nenek saya (Kasdi dan Kasmi) Ibu angkat saya (Sutrisno dan jainab) dan teman-teman saya (Wira, Tanti, Ayu, Zami, alfaizin, Jumawan, Sadli, Triyou, Zegi, Hadi Husnaini, Talia, Utik, dan semua teman saya yang tidak dapat kami sebutkan seluruhnya) yang telah menghibur dan membantu saya.

*Ketiga*, kami persembahkan juga kepada Guru-Guru saya dari SD, MTS, MA dan Dosen-Dosen Saya di UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmunya kepada saya serta Pengurus Masjid Hidayatul Muttaqin yang telah menerima saya sebagai Marbot sehingga membantu saya selama hidup di Jambi. Demikian ucapan persembahan ini terima kasih banyak kami ucapkan kepada orang-orang yang terkasih dan tersayang semoga Allah SWT yang membalasnya dan memberikan lindungan serta RahmatNYA” *Aamiinn...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**NAMA : WAHYU HIDAYAT**

**NIM :SIP 162504**

**JUDUL : KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
DAERAH PROVINSI JAMBI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MASYARAKAT DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 43  
TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN**

### **ABSTRACT**

The Jambi Provincial Library and Archives Service is an implementation of the mandate of Undang Law Number 7 of 1971 concerning archives and Jambi Province Regional Regulation Number 8 of 2016 concerning the formation and composition of Jambi provincial apparatus and Jambi Governor Regulation No. 46 of 2016 concerning the position, organizational structure of tasks and functions, as well as the working procedures of the Jambi provincial library and archives office, Jambi province regional library and archive agency. Each region has its own library, as stated in Article 10a of the Library Law that local governments have the authority to establish regional policies in the development and development of libraries in their respective regions. as a vehicle for education, research, preservation, information and recreation to increase the intelligence and empowerment of the nation by Law Number 43 of 2007 concerning Libraries. The performance of the Jambi Provincial Library and Archives Service in increasing public interest in reading and using an Empirical Juridical approach, which in other words is a type of sociological research and can also be called field research. The focus of this research is to examine the quality of the performance of the Provincial Library and Archives Service Jambi and the efforts made in increasing public interest in reading guided by Law Number 43 of 2007 concerning Libraries. Considering that the general quality of reading interest in Indonesian society is still low.

**Keywords: Jambi Province Regional Library and Archives Service, Law Number 43 of 2007 concerning Libraries.**

**NAMA : WAHYU HIDAYAT**

**NIM :SIP 162504**

**JUDUL : KINERJA PEGAWAI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP  
DAERAH PROVINSI JAMBI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MASYARAKAT DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 43  
TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN**

### **ABSTRAK**

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 7 tahun 1971 tentang kearsipan dan Perda Provinsi Jambi Nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi Jambi serta Pergub Jambi No 46 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi badan perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi Masing-masing daerah memiliki perpustakaan sendiri, sebagaimana dituliskan di Pasal 10a UU Perpustakaan bahwa pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan .Adapun Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mengkaji dan menganalisis tentang kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat dan menggunakan pendekatan Yuridis Empiris, yang dengan kata lain adalah jenis penelitian sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan.Fokus dari penelitian ini yaitu mengkaji kualitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi serta upaya-upaya yang di lakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Mengingat bahwa kualitas secara umum tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih rendah.

**Kata kunci : Dinas perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, UU  
Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaha Sarududin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaha Sarududin Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobilalamin*, puji dan syukur penulis ucapkan keharidhaan kholiqul alam, pemilik jagad raya ALLAH SWT, yng telah memberikan anugerah nikmat, rahmat, hidayah, inayah dan ridhonya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beriringkan salam hanyalah kepada junjungan kita manusia paling mulia degan segala kesempurnaannya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat kejalan Islam dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Tinjau Dari Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan”**.

Dalam rangka proses tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyak hambatan dan rintangan baik dari segi moril maupun materil karena tidak ada keberhasilan tanpa kesungguhan dan tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan oleh karena itu dalam menyelesaikan skripsi ini pun bantuan dan bimbingan yang diberikan sangatlah menjadi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi, MA,. Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, MHI selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak selaku Wakil Dekan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP, M.Si dan Ibu selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, MHI dan Bapak Sigit Hartono, MA. Selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten dosen, dan seluruh karyawan/i Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang telah terlibat banyak membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Disamping itu, tentu masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, Kepada Allah SWT kita memohon ampunannya dan kepada manusia kita memohon kemaafannya, Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Maret 2022

Penulis,

**Wahyu Hidayat**

SIP.162504

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....  | 10          |
| C. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penelitian .....                                     | 10          |
| D. Batasan Masalah .....   | 11          |
| E. Kerangka Teori .....  | 11          |
| F. Tinjauan Pustaka .....  | 23          |
| <b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>18</b>   |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....  | 18          |
| B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 18          |
| C. Jenis dan Sumber Data.....  | 19          |
| D. Teknik Analisis Data .....  | 23          |
| E. Sistematika Penulisan .....   | 24          |
| F. Jadwal Penelitian .....   | 26          |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI.....</b> | <b>27</b>   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sullthhan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sullthhan Thaha Saifuddin Jambi

|   |              |
|---|--------------|
| A. Sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi ...                              | 27           |
| B. Susunan organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi...                               | 30           |
| C. Tuga Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .....                         | 32           |
| D. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.....                                  | 33           |
| E. Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.....                                     | 35           |
| F. Anggaran.....  | 36           |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>  | <b>36</b>    |
| A. Pemahaman Pustakawan dalam Memahami Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan .....          | 36           |
| B. Kualitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca..... | 44           |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>66</b>    |
| Kesimpulan dan Saran .....  | 66           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>.....</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>.....</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>  | <b>.....</b> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

|         |  |
|---------|--|
| DPAD    | : Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah    |
| UU      | : Undang- Undang                         |
| PERGUB  | : Peraturan Gubernur                     |
| PERDA   | : Peraturan Daerah                       |
| KBBI    | : Kamus Besar Bahasa Indonesia           |
| KEPPRES | : Keputusan Presiden                     |
| LPND    | : Lembaga Pemerintahan Non Departemen    |
| SKPD    | : Satuan Kerja Perangkat Daerah          |
| APBD    | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah |
| SDM     | : Sumber Daya Manusia                    |
| ASN     | : Aparatur Sipil Negara                  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Perpustakaan dilekatkan fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan)<sup>1</sup>. Adapun pengertian perpustakaan menurut para ahli diantaranya yaitu:

Menurut Sjahrial-Pamuntjak Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama.

Menurut Sutarno Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat maksudnya adalah bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.

Menurut Sulisty-Basuki Perpustakaan

---

<sup>1</sup> . Undang Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Hal 1

kaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai Universitas Rakyat atau Universitas Masyarakat dimana perpustakaan ini didanai oleh dana umum dan penggunaannya diperuntukan kepada masyarakat umum tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya.

Masing-masing daerah memiliki perpustakaannya sendiri, sebagaimana dituliskan di Pasal 10a UU Perpustakaan bahwa pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing. Di Provinsi Jambi terdapat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah yang telah berdiri sejak 6 Juni 1988, representatif peraturan tersebut.

Setiap instansi pemerintahan maupun nonpemerintahan tentunya memiliki fungsi tersendiri begitu pula halnya dengan perpustakaan tentunya memiliki fungsi tersendiri, Berikut ada beberapa pendapat mengenai fungsi perpustakaan umum.

1. Fungsi Edukatif Perpustakaan umum menyediakan berbagai jenis bahan bacaan berupa karya cetak dan karya rekam untuk dapat dijadikan sumber

belajar dan menambah pengetahuan secara mandiri, Budaya mandiri dapat membentuk masyarakat yang belajar seumur hidup dan gemar membaca.

2. Fungsi Informatif Perpustakaan umum sama dengan berbagai jenis perpustakaan lainnya, yaitu menyediakan buku-buku referensi, bacaan ilmiah populer berupa buku dan majalah ilmiah serta data-data penting lainnya yang diperlukan pembaca.
3. Fungsi Kultural Perpustakaan umum menyediakan berbagai bahan pustaka sebagai hasil budaya bangsa yang direkam dalam bentuk tercetak/terekam. Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan dan terkumpulnya berbagai karya budaya manusia yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan.
4. Fungsi Rekreasi Perpustakaan umum bukan hanya menyediakan bacaan-bacaan ilmiah, tetapi juga menghimpun bacaan hiburan berupa buku-buku fiksi dan majalah hiburan untuk anak-anak, remaja dan dewasa. Bacaan fiksi dapat menambah pengalaman atau menumbuhkan imajinasi pembacanya dan banyak digemari oleh anak-anak dan dewasa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan ada 4 yaitu, fungsi edukatif dimana menyediakan berbagai jenis bahan bacaan berupa karya cetak dan karya rekam untuk dapat dijadikan sumber belajar dan menambah pengetahuan secara mandiri. Fungsi informatif yaitu menyediakan buku-buku referensi, bacaan ilmiah populer berupa buku dan majalah ilmiah serta data-data penting lainnya yang diperlukan pembaca. Fungsi kultural merupakan tempat penyimpanan dan terkumpulnya berbagai karya

budaya manusia yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan. Fungsi rekreasi menghimpun bacaan hiburan berupa bukubuku fiksi dan majalah hiburan untuk anak-anak, remaja dan dewasa.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi individu perpustakaan juga dapat memainkan peran yang sangat besar, dikarenakan setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya dan perpustakaan dapat menjadi literasi terbaik untuk memperoleh keragaman informasi yang dibutuhkan. Peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah. Perpustakaan dapat memberikan informasi yang di butuhkan oleh siswa, mahasiswa, dan masyarakat umum. Dan perpustakaan juga harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan saat ini karena perpustakaan merupakan pusat segala jenis informasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, penelitian dan lain sebagainya.

Dalam Undang- Undang Dasar 1945 di nyatakan secara tegas bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia yang terdapat dalam pasal 31 ayat 1 “setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran” dan ayat 2 yang menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan secara nasional yang diatur dalam Undang-Undang<sup>2</sup>. Kemudian di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 juga menyatakan “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah

<sup>2</sup>Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2



negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”<sup>3</sup>. dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menyatakan bahwa tujuan dari cita-cita bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dengan memaksimalkan di bidang Pendidikan dan pengembangan minat dan bakat yang tidak bisa di lepaskan dari dunia baca dan tulis, hal ini memang tidak bisa di pungkiri bahwa buku adalah jendela dunia yang memberikan pengetahuan dari berbagai bidang dan hal tersebut merupakan tujuan utama bangsa kita.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah ini lebih dikenal dengan sebutan Perpustakaan Provinsi atau Perpustakaan belakang UIN. Perpustakaan ini dikunjungi oleh kurang lebih 400 orang setiap harinya dan menyediakan 164.273 judul buku, 312.534 eksemplar per Maret 2017. Perpustakaan ini menyediakan berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, hukum, pendidikan,

<sup>3</sup>Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

sosial, bahasa, ilmu murni, terapan, kesenian, olahraga, kesusastraan, fiksi dan sejarah serta koleksi deposit yaitu literatur yang menceritakan tentang Jambi. Buku-buku ini bersumber dari pengadaan rutin dan hadiah yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional, tutur Dra. Sondang Pardede selaku Kabid. Deposit, Pengembangan Koleksi, Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan<sup>4</sup>. Usaha yang dilakukan oleh Pemerintahan Provinsi Jambi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah guna meningkatkan minat baca masyarakat Jambi adalah mengadakan promosi, menyelenggarakan lomba, seperti lomba pidato untuk siswa-siswi SMA, lomba meringkas buku untuk siswa-siswi SMP, juga lomba membaca keras untuk siswa-siswi SD, selain itu perpustakaan melakukan usaha menjemput bola dengan mengusahakan perpustakaan keliling. Perpustakaan ini berkeliling mengunjungi berbagai tempat, seperti tempat posyandu, sekolah-sekolah, rumah tahanan, juga hingga ke daerah-daerah di kabupaten. Perpustakaan ini pun dalam kiatnya menyebarkan virus gemar membaca, berencana akan berkolaborasi dengan komunitas yang memiliki visi yang sama. Perpustakaan menggandeng komunitas sebagai distributor untuk menyentuh masyarakat secara langsung.

Selain menceritakan tentang perpustakaan, Dra. Sondang Pardede pun menghimbau para orang tua untuk mengambil andil dalam menumbuhkan cinta membaca pada anak-anak yaitu dengan cara sejak mengandung, ibu-ibu diharapkan mulai rajin membaca buku, memperkenalkan buku pada anak sejak dini, mengajak bermain anak dengan buku atau bahkan mengajak berekreasi ke toko buku, pun saat anak ulang tahun dapat menghadiahi mereka dengan buku,

<sup>4</sup>[www.kompasiana.com/amp/](http://www.kompasiana.com/amp/). Di akses pada tanggal 17 januari 2020

terpenting anak terlebih dahulu memiliki cinta terhadap buku<sup>5</sup>. Dalam meningkatkan kegemaran membaca tersebut haruslah di dukung dengan layanan dan kinerja yang baik dan unggul sesuai dengan tugas pokok yang diatur dalam Peraturan Gubernur nomor 31 Tahun 2008 yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dan fungsinya yaitu<sup>6</sup>:

1. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang perpustakaan dan arsip daerah.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan arsip daerah
4. Pelaksanaan lain yang di berikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi juga memiliki program dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat melalui sub Bidang Pengembangan Minat dan Budaya baca yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan minat dan budaya baca dengan menyediakan sarana bacaan dan mengadakan gerakan membaca secara terus menerus, dan untuk melaksanakan tugas tersebut, sub bidang pengembangan minat dan budaya baca mempunyai fungsi sebagai berikut<sup>7</sup>:

<sup>5</sup>[www.kompasiana.com/amp/](http://www.kompasiana.com/amp/). Di akses pada tanggal 17 januari 2020

<sup>6</sup>Peraturan Gubernur nomor 31 Tahun 2008 hal 32

<sup>7</sup>Arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.



- a. pengkoordinasian kerjasama dengan instansi di provinsi dan kabupaten/kota .
- b. penyusunan dan Pensosialisasian program pengembangan minat baca
- c. pengembangan minat dan budaya baca.
- d. Penyediaan sarana baca di tempat-tempat tertentu Seperti rumah sakit, Terminal, bandara, Panti-Panti dan lain-lain.
- e. Mengadakan gerakan membaca secara terus-menerus kepada masyarakat.
- f. Merangsang dan meningkatkan minat baca masyarakat.
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 BAB XIIPasal 48

menjelaskan tentang pembudayaan kegemaran membaca yaitu<sup>8</sup>:

1. Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat.
2. Pembudayaan kegemaran membaca pada keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 difasilitasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas.
3. Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran.

<sup>8</sup>undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 BAB XIII Pasal 48

4. Pembudayaan kegemaran membaca pada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan melalui penyediaan sarana perpustakaan di tempat-tempat umum yang mudah dijangkau dan bermutu.

Dalam garis-garis besar haluan negara antara lain disebutkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan, sarana keterampilan dan pelatihan an media pengajaran, teknologi serta fasilitas untuk membantu terselenggaranya peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan persyaratan pendidikan serta kebutuhan pembangunan.

Namun dalam skala nasional berdasarkan data dari pusat penelitian kebijakan penelitian badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan pengembangan tahun 2019 menempatkan minat baca masyarakat jambi pada urutan ke 15 dari 34 provinsi dan masuk dalam kategori rendah dengan angka 37,32 dan povinsi terendah di tempati oleh Provinsi Papua dengan angka 19,90. Sedangkan untuk mendapatkan pedikat sedang harus menempati skala 40,01-60,00 tentu hal ini bukan angka yang kita semua harapkan.

Hal ini dapat di lihat pula dari data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi jambi dalam tiga tahun terakhir antara tahun 2017 – 2020 jumlah pengunjungnya 61.263 orang dengan rata-rata 80-100 orang perharinya, sedangkan letak lokasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi jambi berada di tengah kota provinsi Jambi dan di kelilingi oleh Universitas yang ada di jambi seperti, Universitas Jambi, UIN STS Jambi, Universitas Muhammadiyah Jambi, STEMIK Nurdin Hamzah, STISIP Nurdin Hamzah dan lainnya.

Hal ini membuat peneliti tertarik meneliti kinerja dinas perpustakaan Dan arsip daerah provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat kat ditinjau dari undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan .

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemahaman Pustakawan dalam Memahami Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 ?
2. Bagaimana Kualitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam Meningkatkan Minat Baca?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini di lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerjaDinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
- b. Untuk Mengetahui kendala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat .
- c. Untuk mengetahui upaya yang telah atau sedang di lakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamb



## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademis satu syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) di prodi Ilmu Pemerintahan fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
2. Secara Teoritis Ingin mengembangkan ilmu pengetahuan umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat
3. Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin memahami atau mengetahui kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

### D. Batasan Masalah

Untuk memperdalam kajian dan membatasi ruang lingkup penelitian serta menghasilkan uraian yang sistematis, maka memberikan batasan agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan dan tetap berfokus dalam pembahasan.

Adapaun batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .
2. Objek yang di teliti yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di tinjau dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## E. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Kebijakan Publik

Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia disebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisien dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk dapat mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien. Manajemen dikatakan baik apabila organisasi/lembaga itu memiliki tujuan yang jelas dan diketahui oleh semua yang terlibat dalam kegiatan organisasi itu<sup>9</sup>.

Menurut Overman Manajemen publik adalah sebuah kumpulan dari sebuah gabungan fungsi manajemen dengan sumberdaya manusia, keuangan, fisik, informasi, dan politik dan merupakan sebuah studi interdisipliner dari beberapa aspek umum organisasi. Menurut Erwan Agus Purwanto kebijakan publik selalu berhubungan dengan keputusan-keputusan pemerintah yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat melalui instrument-instrumen kebijakan yang dimiliki oleh pemerintah berupa hukum, pelayanan, transfer dana, pajak dan anggaran-anggaran<sup>10</sup>.

<sup>9</sup> [https://ensiklopedinasional/kebijakan publik pemerintahan](https://ensiklopedinasional/kebijakan-publik-pemerintahan) di akses februari 2021

<sup>10</sup> <https://jurnal.wordpress.com/kuliah/manajemen-publik/apa-itu-manajemen-publik>

Kebijakan publik menurut Prof. Dr. H. Sunarto adalah keputusan-keputusan yang mengikat bagi orang banyak pada tataran strategis atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik. Sebagai keputusan yang mengikat publik maka kebijakan publik haruslah dibuat oleh otoritas politik, yakni mereka yang menerima mandat dari publik atau orang banyak, umumnya melalui suatu proses pemilihan untuk bertindak atas nama rakyat banyak<sup>11</sup>.

## 2. Kinerja Pemerintah

Salah satu elemen penting dalam peningkatan minat baca masyarakat adalah pemerintah. Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan utama dalam mengokohkan tanggung jawabnya terhadap Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan minat baca masyarakat. Keberadaan perpustakaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, pada tahun 2007 lalu pemerintah telah menetapkan undang-undang mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakatnya. Pemerintah di dalam penetapannya mengenai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyatakan bahwa, masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, mengusulkan keanggotaan Dewan Perpustakaan, mendirikan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<sup>11</sup> <https://moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/Kebijakan-Publik-Oleh-Dr.-Fauquirokhman.-M.Si> diakses februari 2021

menyelenggarakan perpustakaan dan berperan serta dalam pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan perpustakaan yang pada akhirnya masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis sekalipun berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus, dan juga masyarakat yang memiliki cacat atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial juga berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing, sehingga pemerintah memiliki kewajiban yang harus segera direalisasikan. Secara lebih terinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional.
- b. Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.
- c. menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air.
- d. Menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia)
- e. Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan
- g. Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h. Mengembangkan Perpustakaan Nasional
- i. Memberikan penghargaan kepada setiap orang yang menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno, sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan yang telah ditetapkan<sup>12</sup>.  
Didalam penetapan undang-undang tentang perpustakaan pemerintah memberikan kebijakan mengenai layanan perpustakaan, sebagaimana penjelasan di bawah ini :
  - a. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
  - b. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
  - c. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
  - d. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
  - e. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standarnasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
  - f. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan.

<sup>12</sup>Maulida. *Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di masyarakat*. jurnal:2015 di akses pada tanggal 05 oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika. Layanan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna perpustakaan dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan, yang dilakukan berdasarkan atas kerja sama dan peran serta dari masyarakat dalam pembentukan, penyelenggaraan, pengelolaan, pengembangan dan pengawasan perpustakaan itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian, misalnya mahasiswa melakukan penelitian guna menyusun skripsi, tesis, atau disertasi. Dalam penelitiannya, menggunakan metode tertentu, misalnya metode penelitian kualitatif atau kuantitatif, atau berbagai jenis metode penelitian lainnya, misalnya metode penelitian deskriptif, studi kasus dan eksploratif.<sup>13</sup> Penelitian ini merupakan karya ilmiah, tentunya merupakan sebuah penelitian yang dipertanggung jawabkan dengan baik, maka dari itu penulis lebih mengarahkan dalam karya ilmiah berdasarkan Undang Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Dan peneliti melakukan wawancara langsung dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi terhadap kinerja dalam meningkatkan Minat Baca masyarakat untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kelanjutan penelitian.

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Empiris, yang dengan kata lain adalah jenis penelitian sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji keternyataan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam masyarakat.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian*” (Bandung : CV. Pustaka Setia 2008) hlm.43

<sup>14</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 1986), hlm.51

Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mengkaji dan menganalisis tentang kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini dapat disebut kualitatif karena sifat data pada penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilakukan atau dipersiapkan.

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dari kata yang relevan. Sebagai sebuah studi kasus, penelitian ini juga ingin mengurai serta menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program atau sebuah situasi sosial<sup>15</sup>. Sehingga bisa di katakan bahwa penelitian ini bersifat menyeluruh.

### C. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung data primer<sup>16</sup>. Atau dengan kata lain yaitu data utama dalam pemerolehan hasil penelitian.

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya

<sup>15</sup>Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi, edisi revisi*, (Jambi: Syariah Press, 2014) hlm. 178

<sup>16</sup>Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi, edisi revisi*, (Jambi: Syariah Press, 2014) hlm 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melalui wawancara, jejak dan lain-lain”<sup>17</sup>. dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Data Primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

#### b. Data Sekunder

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data sekunder adalah data yang diperoleh seseorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan.

Menurut Sugiyono, mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Jadi dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang digunakan dari sumber-sumber yang terpercaya baik dari data ataupun mengutip dari sumber lain seperti :

- a. Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- b. Pembukaan Undang Undang Dasar 1945
- c. Buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi
- d. Internet.

<sup>17</sup>Jurnal Riset Akutansi – Volume VIII / No.2 / oktober 2016, hlm.11

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.<sup>18</sup>

Sumber / objek data dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Diperoleh atau dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan salahsatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>19</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek.<sup>20</sup>

Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yang mana peneliti melibatkan diri langsung dan bertanya dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

### 2.Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>18</sup>Jurnal Riset Akutansi – Volume VIII / No.2 / oktober 2016, hlm.11

<sup>19</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung :CV. Pustaka Setia 2008), hlm.186

<sup>20</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dari ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi<sup>21</sup>. dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi, serta informasi pendukung lainnya terutama yang berhubungan dengan kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln, mendefinisikan pengertian dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis ataupun film. Dan pengumpulan data dilakukan dengan meneliti catatan-catatan tertulis, seperti dokumen, buku, dan catatan yang berhubungan dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat baik dalam media cetak maupun media sosial. Cara ini dilakukan terutama pada studi awal penelitian yang memperjelas masalah yang akan diteliti. Teknik ini penelaahan terhadap

<sup>21</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hlm. 190-191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian, dokumen resmi , maupun foto-foto.

#### D. Teknik Analisis Data

##### a. Mereduksi Data

Mereduksi data ialah aktifitas peneliti dalam memilih dan memilah data yang relevan untuk disajikan. Mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, data wawancara ini yang telah direkam kemudian di transkripkan dengan tujuan memudahkan peneliti memilih data-data yang sesuai untuk di analisis. Mereduksi data yaitu data yang diambil merupakan data penting tentang kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. serta kendala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

##### 1). Penyajian Data

Data yang disajikan secara sistematis agar lebih mudah dan memahami karya ilmiah tentang kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. serta kendala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

##### 2). Penarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang baik adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hipotesis atau sebaliknya<sup>22</sup>. Kesimpulan ini merupakan data yang mengenai dengan data yang bersangkutan tentang kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. serta kendala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman secara rutin, pemahaman dalam penulisan skripsi ini akan disistematiskan sebagai berikut yaitu :<sup>23</sup>Pembahasan diawali dengan BAB I, pendahuluan, bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis skripsi, bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kerangka teori dan tinjauan pustakan

Kemudian pada BAB II, membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan jadwal penelitian.

Bab III : merupakan yang membuat gambaran umum lokasi.

Bab IV : pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini tentang Analisis kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat di tinjau dari undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan.

<sup>22</sup>Beni Ahmad Saebani. "Metode Penelitian". ( Bandung :CV. Pustaka Setia 2008 ), hlm.110

<sup>23</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi, cet. Ke-2* (Jambi : Syariah Press, 2014), hlm.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Thaha Jambi



Bab V : penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

1. Jadwal penelitian

Untuk memudahkan penelitian di lapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada table jadwal penelitian berikut.

| No  | Kegiatan                 | Tahun 2018/2019 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
|-----|--------------------------|-----------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|--|
|     |                          | Desember        |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |  |
|     |                          | 1               | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |  |
| 1.  | Pengajuan judul          |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 2.  | Pembuatan Proposal       |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 3.  | Perbaikandan seminar     |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 4.  | Surat izin Riset         |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 5.  | Pengumpulan data         |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 6.  | Pengolahan Data          |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 7.  | Pembuatan laporan        |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 8.  | Bimbingan Dan Perbaikan  |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 9.  | Agenda dan Ujian skripsi |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 10. | Penjilidan               |                 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |

### BAB III

## GAMBARAN UMUM DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI JAMBI

### A. Kedudukan dan sejarah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Sebelum diberlakukannya otonomi daerah tahun 2001, dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi sebelumnya bernama Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi berdiri sejak tahun 1980 Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 0221/a/0/1980 tanggal 2 September 1980 namun baru berjalan pada tanggal 4 April 1981 yang merupakan unit pelaksana teknis dari pusat pembinaan perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Bertanggung jawab langsung kepada kepala pusat pembinaan perpustakaan, Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada awal berdirinya saat masih bernama perpustakaan wilayah provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya menempati salah satu gedung di dalam Kompleks SMP Negeri 2 Jambi Jalan Veteran Nomor 169 menempati bekas perumahan guru berukuran 95,40 M<sup>2</sup>. pada saat itu jumlah pegawainya hanya 6 orang dan ditunjuk Bapak Ibrahim bujang SH sebagai kepala, Surul Hendri D Sebagai bendaharawan serta dibantu oleh Hj.Hinopifah,BBA Sebagai pimpinan proyek pengembangan perpustakaan wilayah Jambi tahun 1980/1981<sup>24</sup>.pada tanggal 15 September 1985 perpustakaan wilayah Jambi

<sup>24</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 4-5.

dipindah ke lokasi gedung baru di jalan RD poerboyo Kolopaking Telanaipura dan diresmikan pemakaiannya pada tanggal 6 Juni 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof Dr Fuad Hasan. seiring dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan jasa layanan perpustakaan, pada tanggal 6 Maret 1989 terbit Keppres Nomor 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI berdasarkan Keppres tersebut Perpustakaan Nasional adalah merupakan lembaga pemerintah non departemen (LPND) Yang berkedudukan di bawah dan pertanggungjawaban langsung kepada presiden.

Disebutkan dalam tople tersebut pustakaan nasional RI merupakan wadah integrasi Perpustakaan Nasional RI pusat pembinaan perpustakaan dan 26 perpustakaan wilayah Depdikbud seluruh Indonesia<sup>25</sup>. Perpustakaan nasional memiliki satuan organisasi yang bernama perpustakaan daerah yang berkedudukan di masing-masing ibukota provinsi yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Perpustakaan Nasional RI dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan petunjuk gubernur. sejak kepress nomor 11 tahun 1989 inilah nama perpustakaan wilayah Jambi berubah menjadi perpustakaan daerah Jambi perubahan nama tidak sampai disitu saja pada tahun 1997 Perpustakaan Nasional mengalami perubahan cukup besar lingkungannya, yaitu adanya perluasan struktur satuan organisasi yang Berada di daerah yang ditetapkan melalui Keppres Nomor 50 Tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional RI Di mana Perpustakaan Nasional provinsi disejajarkan dengan lembaga pemerintah non departemen lainnya serta departemen yang berada di wilayah

<sup>25</sup>Keppres Nomor 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI

provinci berdasarkan Keppres Nomor 50 tahun 97 inilah perpustakaan daerah Jambi berubah nama menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi<sup>26</sup>.sebagai perpustakaan provinsi.

Pembentukan lembaga kearsipan Provinsi Jambi pada hakekatnya merupakan implementasi dari amanat undang-undang nomor 7 tahun 1971 tentang ketentuan-ketentuan pokok kearsipan yang di undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan. melalui Perda Nomor 6 tahun 1996 dibentuk kantor arsip daerah Provinsi Jambi dan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang pedoman organisasi perangkat daerah titik embrio terbentuknya kantor arsip daerah Provinsi Jambi adalah subbag arsip dan ekspedisi, Bagian tata usaha umum dan arsip, Biro Umum pada sekretariat wilayah daerah provinsi Jambi, dengan tingkat kewenangan setingkat dengan eselon V. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, yakni sejak diserahkannya aset P3D Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi dari pemerintah pusat kepada pemerintah Provinsi Jambi tanggal 22 Maret 2001, maka seluruh aset Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi diserahkan kepada pemerintah Provinsi Jambi sehingga Sejak bulan Mei 2001 Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi resmi menjadi di unit satuan organisasi pemerintah provinsi Jambi.

Dengan terbitnya Perda Provinsi Jambi Nomor 17 tahun 2001 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas perpustakaan daerah Provinsi Jambi maka nama Perpustakaan Nasional Provinsi Jambi berubah menjadi badan perpustakaan daerah Provinsi Jambi yang merupakan satuan kerja Perangkat

<sup>26</sup>Keppres Nomor 50 tahun 1997

daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi Jambi.<sup>27</sup> Keberadaan perpustakaan sekarang ini menjadi begitu penting dengan adanya undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang menjadi payung hukum bagi segala aktivitas perpustakaan dan seluruh elemen pendukungnya meliputi pustakawan, gedung koleksi dan pemustaka.

Berdasarkan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2008 bergabung dua institusi yaitu dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi dengan kantor arsip daerah Provinsi Jambi menjadi badan perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi dan masih merupakan satuan kerja Perangkat daerah di lingkungan pemerintah provinsi Jambi, Kemudian pada akhir tahun 2016 Terbitlah Perda Provinsi Jambi Nomor 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi Jambi serta Pergub Jambi No 46 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi badan perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi berubah nama menjadi dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi pada awal tahun anggaran 2017.<sup>28</sup>

## B. Susunan Organisasi

Berdasarkan peraturan Gubernur Jambi Nomor 25 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Gubernur nomor 46 tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas perpustakaan dan

<sup>27</sup>Perda Provinsi Jambi Nomor 17 tahun 2001 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas perpustakaan daerah Provinsi Jambi

<sup>28</sup>Pergub Jambi No 46 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi

arsip daerah provinsi Jambi susunan organisasi dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi terdiri dari:<sup>29</sup>

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari:
  - a. Sub bagian umum dan kepegawaian
  - b. Sub bagian keuangan
  - c. Sub bagian program
3. Bidang deposit, Pengembangan koleksi layanan dan pelestarian bahan perpustakaan, terdiri dari:
  - a. seksi deposit dan pengembangan bahan perpustakaan,
  - b. Seksi layanan, otomasi dan kerjasama perpustakaan.
  - c. seksi pelestarian dan alih media bahan perpustakaan.
4. Bidang pembinaan, pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca, terdiri dari:
  - a. seksi pembinaan dan pengembangan kelembagaan perpustakaan.
  - b. seksi pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan.
  - c. seksi pengembangan pembudayaan kegemaran membaca.
5. Bidang konservasi arsip, terdiri dari:
  - a. seksi pelayanan arsip.
  - b. seksi pengolahan arsip,
  - c. seksi akuisisi arsip
6. Bidang pembinaan dan pengembangan kearsipan, terdiri dari:

<sup>29</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. seksi pembinaan tenaga kearsipan.
  - b. seksi pengembangan kearsipan.
  - c. seksi pelestarian arsip
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
  8. kelompok jabatan fungsional.<sup>30</sup>

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang telah ditetapkan dan pelaksanaan program-program kegiatan teknis perpustakaan dan kearsipan dan tugas-tugas lain yang langsung berada di bawah gubernur dan bertanggung jawab kepada Gubernur. dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi wewenang daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. untuk melaksanakan tugas tersebut dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi:<sup>31</sup>

1. perumusan kebijaksanaan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan.
2. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang perpustakaan dan kearsipan.
3. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan.
4. Struktur organisasi

<sup>30</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 7

<sup>31</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



#### D. Visi

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi harus eksis dan unggul konsisten dan berkelanjutan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil yang dituangkan dalam pernyataan visi: “mewujudkan pelayanan prima dalam bidang perpustakaan dan kearsipan yang baik menuju Jambi tuntas 2021”<sup>32</sup> visi tersebut merupakan gambaran dan harapan yang ingin dicapai dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi di masa depan yakni cita dan Citra yang ingin diwujudkan dalam membentuk masyarakat informatif dan masyarakat yang sadar arsip.

#### E. Misi

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi maka ditetapkan misi sebagai berikut:

1. penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif untuk mewujudkan good governance.
2. pengembangan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas.
3. pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan budaya kerja yang tinggi. penyelamatan kandungan informasi dan pengembangan sistem perpustakaan serta kearsipan daerah yang terintegrasi dengan sistem nasional yang berbasis teknologi informasi.

<sup>32</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 13

Melalui pernyataan misi tersebut Diharapkan seluruh pegawai dan pihak terkait customer dan stakeholder dapat mengenali tugas pokok dan fungsi dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi serta mengetahui program dan kegiatan yang sedang akan dilaksanakan, Serta hasil dan manfaat yang akan diraih di masa yang akan datang.

Pejabat Kepala Dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi yang pernah memimpin sejak berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Ibrahim Budjang,SH (1981-1993)
2. Hj. Hinopifah,BBA (1993-1995)
3. Drs. Lukman Rahman (1995-1998)
4. D. Saifuddin Ishak, S.IP (1998-2000)
5. Hj. Dra. Ria Chazana (2000-2002)
6. H. Zayadi, SH (2002-2005)
7. Ripa'i, SH (2006-2011)
8. Drs. H. Abd Zaki,M.SI (Plt)
9. H. Ali Dasril, SH (2011-2012)
10. Drs. H. Edi Erizon (2012-2013)
11. Drs. H. Asvan Deswan, M. SI (2013-2016)
12. H. Syamsurizal,SE., M.SI (2016- sekarang)

#### **4. Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi**

Semua unit kerja di lingkungan dinas perpustakaan dan arsip daerah dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, Integrasi dan

<sup>33</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 18

sinkronisasi. untuk melakukan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di daerah Jambi, maka dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi secara terus-menerus berupaya meningkatkan peran serta seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan minat dan kebiasaan membaca dalam hal ini dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi selalu mengadakan koordinasi dan hubungan kerja dengan instansi instansi secara fungsional mempunyai kepentingan yang sama dalam meningkatkan potensi sumber daya Insani bangsa Indonesia.

Sehingga sampai saat ini di daerah Jambi telah berdiri beberapa wadah dan hubungan kerjasama, untuk menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca serta pembinaan perpustakaan yang antara lain adalah:<sup>34</sup>

1. Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Daerah Jambi.
2. Gerakan Pemasayarakatan Minat Baca (GPMB) Provinsi Jambi.
3. piagam kerjasama dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi dengan bupati/walikota se Provinsi Jambi tentang penyelenggaraan perpustakaan keliling.
4. piagam kerjasama dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi dengan perpustakaan umum kabupaten/kota se Provinsi Jambi, tentang rotasi buku dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi ke perpustakaan Desa dalam provinsi Jambi
5. dan beberapa hubungan kerjasama dengan instansi instansi lain dalam hal pembinaan perpustakaan di daerah Jambi.

<sup>34</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 22

### G. Anggaran

Semua unit kerja di lingkungan dinas perpustakaan dan arsip daerah dalam anggaran yang ditunjukkan untuk mendukung kegiatan dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi Pada awal berdirinya tahun 1981/1982 hanya Rp.60.970.000,- Anggaran ini semakin meningkat setiap tahun anggaran baik rutin maupun proyek seiring dengan beban kerja semakin meningkat dan luas dalam pembinaan perpustakaan di daerah Jambi. tahun anggaran 2016 dari APBD berjumlah Rp.6.533.416.000,-Sedangkan pada tahun anggaran 2017 dari APBD berjumlah Rp. 5.913.241.591,- Mengalami penurunan jumlah anggaran dari tahun Sebelumnya.<sup>35</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pemahaman Pustakawan dalam Memahami Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Kata kinerja memiliki banyak makna, Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kinerja sebagai cara, perilaku, dan kemampuan kerja. Kinerja berasal dari kata Bahasa Inggris performance. Performance dalam Oxford Advanced Learner's Dictionary diartikan sebagai action or achievement, Sedangkan Wikipedia mengartikan kinerja sebagai suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional<sup>36</sup>. Pengertian kinerja menurut Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara adalah<sup>37</sup>:

- a. Kinerja adalah unjuk kerja dan prestasi kerja atau hasil kerja yang diwujudkan dalam melakukan suatu kegiatan atau program atau mencapai tujuan dan sasaran tertentu.
- b. Kinerja adalah upaya dalam mencapai hasil dan capaiannya (accomplishment).
- c. Kinerja adalah unjuk kerja, prestasi kerja, tampilan hasil kerja, capaian dalam memperoleh hasil kerja, tingkat kecepatan/ efesiensi/ produktivitas/

<sup>36</sup> <https://jurnal.pengertian.kinerja/kbbi/2015>. Di akses januari 2021

<sup>37</sup> [https://perpus.menpan.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/](https://perpus.menpan.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/) di akses januari 2021

efektivitas dalam mencapai tujuan. Jadi kinerja merupakan state of condition dari suatu pelaksanaan kerja dalam mencapai sesuatu yang diinginkan (tujuan, sasaran, hasil yang diinginkan, kondisi yang diinginkan, perubahan yang diinginkan).

- d. Kinerja adalah keluaran hasil dari kegiatan/ program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Yustiono kemudian menyimpulkan kinerja dari beberapa definisi yang didapatnya sebagai berikut: kinerja dapat dipandang dari perspektif hasil, proses, atau perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, tugas dalam konteks penilaian kinerja, tugas pertama pimpinan organisasi adalah menentukan perspektif kinerja yang mana yang akan digunakan dalam memaknai kinerja dalam organisasi yang dipimpinnya<sup>38</sup>.

Dalam Undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab III Standar Nasional Perpustakaan Pasal 11 yaitu :<sup>39</sup>

1. Standar nasional perpustakaan terdiri atas:
  - a. standar koleksi perpustakaan.
  - b. standar sarana dan prasarana.
  - c. standar pelayanan perpustakaan.
  - d. standar tenaga perpustakaan.

<sup>38</sup> <https://media.difa.rendra/universitas.brawijaya/-analisis-implementasi-pengembangan>. Di akses februari 2021

<sup>39</sup> Undang-undang no 43 tahun 2007 bab III hal 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. standar penyelenggaraan dan
  - f. standar pengelolaan.
2. Standar nasional perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan.
  3. Ketentuan lebih lanjut mengenai standar nasional perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Dalam mengembangkan dan melaksanakan tugas dan fungsinya satuan organisasi perpustakaan juga harus memenuhi standar kinerja yang di atur oleh undang undang yang tertuang dalam Bab VIII Tenaga Perpustakaan, Pendidikan, Dan Organisasi Profesi Pasal 29 yaitu <sup>40</sup>:

- Tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
- Tugas tenaga teknis perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan.
- Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga perpustakaan yang berstatus pegawai negeri sipil dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

<sup>40</sup> Undang-undang no 43 tahun 2007 bab VIII hal 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

5. Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga perpustakaan yang berstatus nonpegawai negeri sipil dilakukan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh penyelenggara perpustakaan yang bersangkutan.

Untuk melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pemerintah provinsi jambi menerbitkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry menjabarkan dimensi kualitas layanan jasa ada 5 dimensi, yakni:<sup>41</sup>

1. Tangibel (Berwujud), terdiri atas indikator: Penampilan petugas/aparatur dalam melayani pelanggan, Kenyamanan tempat melakukan pelayanan, Kemudahan dalam proses pelayanan, Kedisiplinan petugas/aparatur dalam melakukan pelayanan, Kemudahan akses pelanggan dalam permohonan pelayanan Penggunaan alat bantu dalam pelayanan untuk dimensi.
2. Reliability (Kehandalan), terdiri atas indikator: Petugas melayani dengan sikap ramah, Petugas melayani dengan sikap sopan santun, Petugas melayani dengan tidak diskriminatif (membedabedakan), Petugas melayani dan menghargai setiap pelanggan

<sup>41</sup> :[https:// Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara e-ISSN 2614-2945 Volume 6 Nomor 4](https://jurnal.ilmiah.ilmu.administrasinegara.com/index.php/ia/article/view/100)  
di akses februari 2021

3. Responsiviness (Respon/ketanggapan), terdiri atas indikator: Merespon setiap pelanggan/pemohon yang ingin mendapatkan pelayanan, Petugas / aparatur melakukan pelayanan dengan cepat, Petugas / aparatur melakukan pelayanan dengan tepat, Petugas / aparatur melakukan pelayanan dengan cermat, Petugas / aparatur melakukan pelayanan dengan waktu yang tepat Semua keluhan pelanggan direspon oleh petugas.

4. ssurance (Jaminan), terdiri atas indikator: Petugas memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan, Petugas memberikan jaminan biaya dalam pelayanan, Petugas memberikan jaminan legalitas dalam pelayanan, Petugas memberikan jaminan kepastian biaya dalam pelayanan Dimensi dan Indikator Kualitas Pelayanan Publik.

5. Empathy (Empati), terdiri atas indikator: Mendahulukan kepentingan pemohon/pelanggan, Petugas melayani dengan sikap ramah, Petugas melayani dengan sikap sopan santun, Petugas melayani dengan tidak diskriminatif.

Di dalam undang-undang tersebut berisi tentang semua aturan Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mulai struktural dari organisasi serta tugas dan kewajiban setiap seksi-seksi di dinas tersebut, secara umum tata kerja pustakawan termuat dalam Bab IV Tata Kerja Pasal 49 yaitu<sup>42</sup>:

<sup>42</sup> Peraturan Gubernur Jambi Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



1. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, kepala dinas, sekretaris, kepala bidang, kepala subbagian, kepala seksi dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing – masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan pemerintah daerah serta instansi lain diluar pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing - masing.
2. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengawasi pegawai ASN dibawahannya dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah - langkah yang diperlukan.
3. Setiap pemimpin satuan organisasi bertanggung jawab memimpin mengkoordinasi dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas pegawai ASN dibawahannya.
4. Setiap pemimpin satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing – masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
5. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
6. Dalam menyampaikan laporan masing - masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Di tinjau dari jumlah pegawai dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi jambi kuantitasnya Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya



dinas perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Jambi mempunyai sumber daya manusia (SDM) sebanyak 102 orang pegawai (PNS) yang terdiri dari:<sup>43</sup>

- a. Pejabat Struktural : 18 orang
- b. Pejabat Fungsional : 25 orang
- c. Pelaksana : 59 orang

Dengan jumlah sumber daya yang ada seharusnya mampu memberikan yang terbaik dan inovasi yang di harapkan oleh masyarakat.

## **B. Kualiatas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam Meningkatkan Minat Baca**

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri tanpa di latar belakang oleh perintah atau intervensi dari orang lain sehingga rasa keinginan tersebut murni dari lubuk hati, kegiatan membaca tersebut juga bersifat bebas tanpa ada kategori bersifat khusus sehingga pembaca bisa memilih bacaan yang memang disukai baik itu tentang bacaan ilmu pengetahuan, dongeng, novel, religi, komik dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

Menurut undang – undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Perpustakaan

<sup>43</sup>Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi .Hlm 39

<sup>44</sup> [https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/liza/t/untirta:text=Minat membaca adalah kekuatan dan kesadaran akan membaca.vol 1 hal 2](https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/liza/t/untirta:text=Minat%20membaca%20adalah%20kekuatan%20dan%20kesadaran%20akan%20membaca.vol%201%20hal%202) di akses february 2021

sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional dan salah satu upaya memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa<sup>45</sup>. perlu di tumbuhkan budaya kegemaran membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Dalam pertimbangan undang undang tersebut dinyatakan secara jelas bahwa tujuan dari pemerintah menggalakkan budaya kegemaran membaca yaitu di dasari oleh amanat Undang Undang Dasar Negara Republic Indonesia Tahun 1945 dengan tujuan utama mencerdaskan kehidupan bangsa, hal tersebut tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga hal tersebut dapat di terapkan dengan maksimal di masyarakat<sup>46</sup>. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi Kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca, tidak bisa mengetahui dan

<sup>45</sup>Undang undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan hlm 1

<sup>46</sup>Undang undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan BAB I pasal 4 hlm 4.

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan menerangkan bahwa Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi<sup>47</sup>. Perkembangan teknologi dan informasi secara berangsur-angsur menghendaki adanya perubahan dalam pengelolaan perpustakaan, Koleksi tidak lagi dalam bentuk tercetak, namun sudah bergeser pada koleksi non cetak atau elektronik, Sehingga dalam Penanganannya memerlukan sumber daya yang profesional. demikian pula dalam hal sarana dan prasarana yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik, kebutuhan fisik meliputi komponen perangkat keras teknologi informasi, Yaitu komponen input, komponen output, komponen pengolah untuk melakukan pengolahan data dan komponen elektronik digital. perangkat keras lain yang diperlukan adalah jaringan internet dan intranet kebutuhan non fisik yang meliputi perangkat lunak mencakup sekumpulan aturan untuk kelangsungan aktivitas sistem informasi, program aplikasi komputer, program pengembangan dan program sistem operasi.

Dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat perpustakaan memiliki peranan penting sebagaimana di tegaskan dalam Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan BAB XIII Pasal 48 bahwa pembudayaan kegemaran membaca di fasilitasi oleh pemerintah di lakukan melalui penyediaan

<sup>47</sup>Undang undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan BAB V Pasal 14 hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

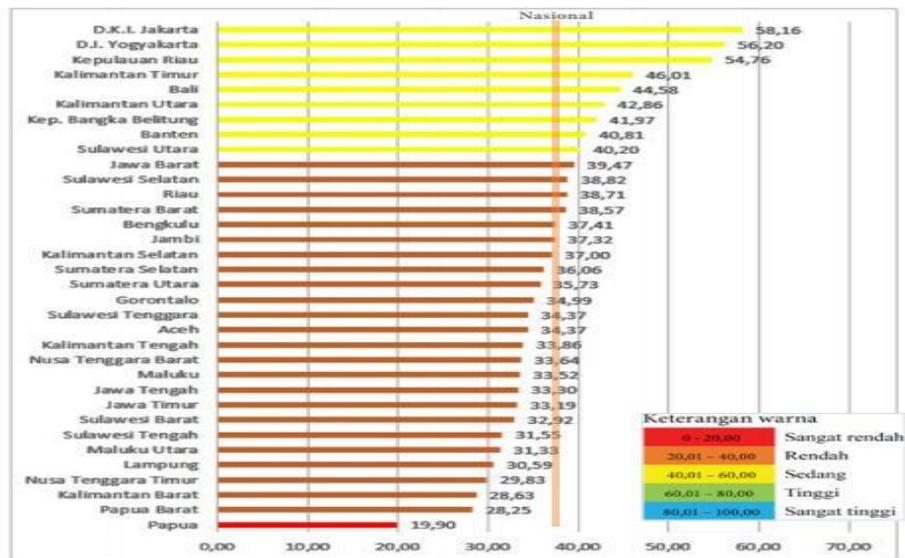
sarana perpustakaan yang mudah, murah dan bermutu.<sup>48</sup> Hal ini menjadi salah satu tugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang tertuang pula dalam amanat Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 2 dan 3 menyebutkan bahwa “perpustakaan di selenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan , penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa”.<sup>49</sup>

Dalam skala nasional berdasarkan data dari pusat penelitian kebijakan penelitian badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan dan pengembangan tahun 2019 menempatkan minat baca masyarakat jambi pada urutan ke 15 dari 34 provinsi dan masuk dalam kategori rendah. Hal ini tentu bukan prestasi yang baik kita semua yang mana bisa dikatakan minat baca masyarakat jambi masih jauh dari harapan.

<sup>48</sup>Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan BAB XIII Pasal 48

<sup>49</sup>Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 2

**Gambar 01:** Statistik Tingkat Minat Baca 34 Provinsi<sup>50</sup>



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Pada dasarnya kualitas kinerja suatu struktural organisasi pemerintahan atau non pemerintahan terdapat tiga aspek yang dapat di nilai yaitu:

### 1. Man ( orang/individu)

Man adalah orang atau manusia yang artinya adalah kualitas dan kapabilitas individu dalam membidangi suatu tugas yang di embanya sehingga idividu tersebut memang memiliki keprofesionalan dalam suatu hal. Sehingga sumberdaya manusia tersebut memang mumpuni dalam hal tersebut.

### 2. Metode (cara/system)

Metode adalah cara atau aturan yang akan di laksanakan atau harus di lakukan, banyak kegagalan dalam suatu hal walaupun di dukung oleh individu yang mumpuni atau profesional dalam hal tersebut namun

<sup>50</sup>Sholihin, Luqman DKK. *Indeks aktivitas literasi membaca 34 provinsi.jakarta: Puslitjakdikbud, 2019 hlm 32*

metode yang di gunakanya kurang tepat maka kurang maksimal pula hasilnya.

### 3. Instrument (sarana/pendukung)

Instrumen adalah saran/pendukung yang menjadi salah satu pokok keberhasilan dalam suatu tujuan, sarana dan prasarana tersebut di siapkan dengan sesuai tujuan, jika instrument ini tidak dipenuhi maka bisa di pastikan tidak akan berjalan suatu tujuan.

Dalam menjalankan sebuah roda pemerintahan setiap halangan dan rintangan sudah pasti ada dan tidak dapat di elakkan bahkan dalam skala terkecil sekalipun namun hal tersebut seharusnya bukan menjadi penghalang atau pembatasnya sehingga menjadi tantangan yang harus di selesaikan. dalam Dinas Perpustakaan dan arsip Daerah Provinsi jambi ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam kinerja dinas perpustakaan yaitu:

#### 1. Fasilitas ruang yang terbatas

Secara kasat mata dapat di lihat bahwa ruangan perpustakaan di DPAD masi kalah luas dengan perpustakaan di UIN STS jambi, seharusnya sebagai perpustakaan provinsi memiliki ruang yang mumpuni dalam menampung para pemustaka.

#### 2. Buku –buku yang kurang update

Jumlah buku yang ada di DPAD 164.273 judul pada tahun 2018 namun dengan jumlah buku tersebut banyak mendominasi koleksi lama sehingga dalam pencarian referensi baru masih sangat sulit.

#### 3. Penyusunan literatur yang masih belum sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penyusunan literatur di DPAD masih sangat teracak, walaupun terdapat klasifikasi/pengelompokan buku dalam rak susun namun masih sangat sulit menemukan pemustaka dalam mencari suatu buku.

4. Akses internet/WIFI yang kurang stabil
- Dalam peraturan pemerintah
5. Taman bacaan dan ruang membaca

Standar perpustakaan yang baik menjadi acuan pengelolaan perpustakaan idaman bagi calon pengunjung. Itu sebabnya penting sekali sebuah perpustakaan memenuhi standar tersebut. Tentu saja, mewujudkan standar yang baik tidaklah mudah. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Pada dasarnya perpustakaan memiliki standar tersendiri, seperti yang dikemukakan dalam laman [bpkp.go.id](http://bpkp.go.id) (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan), menyatakan bahwa setidaknya ada 3 pengertian perpustakaan yang baik dan ideal yaitu sebagai berikut :

- a. Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang mampu memberdayakan masyarakat. Perpustakaan yang dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas membaca, belajar, seni, budaya, dan ketrampilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan masyarakat dan sering menjadi tujuan masyarakat dalam mengisi waktu luangnya
- c. Perpustakaan ideal adalah perpustakaan yang mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk membangkitkan potensi membaca yang ada di masyarakat. Pendekatan ini disesuaikan dengan kegemaran, hobi, kesenangan, dan kebiasaan yang ada di masyarakat.

Ada standar perpustakaan yang baik demi memberikan kenyamanan, kepuasan bagi para penikmatnya

#### 1. Pembangunan Gedung Memadai

Standar perpustakaan yang baik tentu saja harus memenuhi poin pertama. Yaitu poin pembangunan gedung yang memadai. Dikatakan gedung memadai apabila gedung tersebut mampu memberikan ruang atau tempat yang nyaman. Sebenarnya tidak hanya nyaman saja, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas dan pelayanan juga. Termasuk tersedianya kamar mandi yang selayaknya hingga tersediannya ruang tunggu. Tentu saja rak-rak buku juga perlu di konsep dan di desain dengan baik. Belum masalah pernak-pernik agar perpustakaan baik. Misalnya perlu di beri lampu dan AC. Sedangkan untuk beberapa koleksi buku lawas pun juga perlu diberikan tempat khusus. Mengingat buku lawas dan tua harus dijaga dan dirawat lebih hati-hati, karena gampang rusak. Jadi, perlu ruang yang kondusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## 2. Memiliki Tata Tertib

Standar perpustakaan yang baik selain dari segi bangunan dan gedung. Ada yang juga diperhatikan. Misalnya adanya tata tertib. Tata tertib diperuntukan tidak hanya pengunjung saja, tetapi juga diperuntukan untuk para pegawai. Tentu saja tata tertib antara pegawai dan pengunjung harus dibedakan. Bahkan tata tertib untuk pengunjung dan untuk anggota perpustakaan pun juga diberlakukan berbeda pula. Dibuatnya tata tertib selain bertujuan mendisiplinkan stakeholder di dalamnya, juga sangat membantu dalam membentuk karyawan yang berintegritas, disiplin dan memiliki jiwa loyalitas terhadap pekerjaan. Sedangkan tata tertib untuk pengunjung pun juga demikian. Diharapkan mampu membentuk kedisiplinan dan tetap menjaga kenyamanan di ruang baca (di dalam perpustakaan). Tidak bisa dibayangkan jika tidak ada tata tertib, maka dapat menimbulkan kesemrawutan di dalam perpustakaan itu sendiri.

## 3. Lokasi Strategis

Tidak dapat dipungkiri jika lokasi strategis salah satu standar perpustakaan yang baik. Terutama untuk perpustakaan umum. Lokasi strategis tentu saja akan membantu banyak dalam mempromosikan dan memperkenalkan perpustakaan itu sendiri ke calon pembaca. Karena mengandalkan promosi saja tidak cukup. Keberadaan gedung yang strategis menjadi kunci utama perpustakaan akan dilirik. Tentu saja selain karena strategis, dari segi jangkauan atau akses kendaraan pun mudah diakses oleh mobil, bis atau bus kota yang lalu lalang di sana. Hal ini upaya pula untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Misalnya bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultharaha Jambi

pribadi. Maka calon pengunjung pun langsung bisa menggunakan transportasi umum. Selain lokasi strategis, standar perpustakaan yang baik juga harus ramah dengan teman-teman disabilitas.

#### 4. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Standar perpustakaan yang baik juga dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sana. Seperti yang disinggung sebelumnya, syarat pestakaan yang baik tidak hanya fokus bagi calon pengunjung umum saja. Tetapi juga memperhatikan kebutuhan pengunjung disabilitas. Misalnya, ada dua model untuk masuk ke perpustakaan ada pintu masuk bertangga, maka disediakan pula pintu masuk yang memudahkan disabilitas bisa masuk. Kemudian setiap ada tombol, disertai suara agar memudahkan disabilitas. Jika disabilitas bisa mengakses, maka itulah standar perpustakaan yang baik. Jika tidak ada, menurut saya belum baik karena ada diskriminasi bagi mereka. Selain sarana prasarana dari akses menuju perpustakaan, standar perpustakaan yang baik juga meliputi perlengkapan atau inventaris kantor, dan segala hal yang mendukung kemudahan di dunia perpustakaan.

#### 5. Kelengkapan Koleksi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Pemustaka

Standar perpustakaan yang baik tentu saja diukur dari kelengkapan koleksi. Perpustakaan yang baik yang memiliki koleksi yang lengkap dan banyak. Membicarakan koleksi perpustakaan, sebenarnya tidak hanya koleksi buku saja loh. Tetapi ebook dan DVD pun juga bisa dimasukkan ke dalam koleksi. Selain memiliki banyak koleksi. Koleksi tersebut juga bermutu. Jadi tidak sembarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

koleksi yang di koleksi. Prinsip dari perpustakaan adalah selalu update dengan koleksi terbaru, agar tidak ketinggalan informasi. Umumnya, koleksi terlengkap dan jumlah besar, dimiliki perpustakaan daerah atau perpustakaan nasional. Sedangkan kelengkapan koleksi untuk tingkat wilayah kecamatan atau tingkat desa, koleksinya pun tidak selengkap perpustakaan nasional dan daerah. Itu sebabnya standar perpustakaan yang baik dilihat dulu cakupan lingkungannya. Apakah itu untuk pustaka desa, perpustakaan kota, atau perpustakaan nasional.

#### 6. Memiliki Prosedur dan Mekanisme Kerja Baik

Standar perpustakaan yang baik yang tidak kalah penting diperhatikan memiliki prosedur dan memiliki mekanisme kerja yang baik. Tanpa prosedur dan mekanisme yang baik dan matang, sulit rasanya untuk menciptakan kenyamanan dan lingkungan kondisi yang kondusif. Tentu saja prosedur ini dibuat untuk mematuhi tata tertib dan aturan main yang dibuat oleh pihak perpustakaan. Tujuannya jelas, selain untuk memudahkan sistem, juga memudahkan karyawan perpustakaan melakukan pencatatan atau pengarsipan koleksi. Tidak hanya itu, mekanisme yang baik, juga akan membantu memudahkan sirkulasi koleksi buku yang dipinjam dan yang dikembalikan. Mungkin jika perpustakaan desa, mekanisme sering di abaikan karena peminjam dan pengunjung pun juga tidak banyak. Akan berbeda cerita jika perpustakaan tersebut adalah perpustakaan daerah dan Nasional. Jika tidak ada prosedur dan mekanisme kerja yang baik, akan menjadi berantakan.

#### 7. Persediaan dan Penerapan Teknologi yang Memadai

Standar perpustakaan yang baik di era sekarang sudah pasti didukung oleh penerapan teknologi yang memadai. Kehadiran teknologi ternyata sangat efektif membantu dalam pengarsipan koleksi di perpustakaan. Karena hanya sekali tekan, maka kita bisa masuk ke kolom buku yang sama dan semacamnya atau dalam hal pencatatan peminjaman dan pengembalian buku dari pengunjung, kini pun juga sudah bisa dilakukan dengan cepat. Dulu mungkin pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan catatan di kertas. Tapi sekarang cukup mencatatnya di perangkat lunak yang tersedia. Semua beres, tidak banyak sampah kertas yang menumpuk di pengarsipan tentunya. Bagi pengunjung atau anggota perpustakaan pun juga bisa mencari buku lebih cepat berkat penerapan teknologi. Misalnya dengan mengetik daftar pencarian di komputer, buku yang kamu cari pun akan terdetek ada atau tidak. Jika ada, kamu cukup catat kode rak buku dan langsung dapat mengambil dan meminjam. Jadi tidak perlu memakan waktu berjam-jam mencari buku secara manual.

#### 8. Standar Pelayanan Yang Berkualitas

standar pelayanan yang berkualitas dapat dirangkum dalam akronim COMFORT yaitu Caring (peduli), Observant (suka memperhatikan), Mindful (hati-hati/cermat), Friendly (ramah), Obliging (bersedia membantu), Responsible (tanggung jawab), dan Tacful (bijaksana). Selain itu layanan yang berkualitas juga paling diharapkan dari para pemustaka, diantaranya ada beberapa karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas yaitu :

- a. Memiliki komunitas pembaca.
- b. Layanan hotspot.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- c. Layanan perpustakaan secara online/ebook.
- d. Layanan perpanjang peminjaman secara online.
- e. Pengelola perpustakaan yang ramah

Pelayanan pustakawan yang menyenangkan akan menjadikan pengalaman baik oleh pengguna dan akan membentuk persepsi yang baik oleh pengguna sehingga di lain waktu akan memanfaatkan lagi layanan yang ada di perpustakaan. Dengan layanan yang ada diharapkan pengguna dapat memanfaatkannya dan dapat membantu memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut Elang dan Kurniawati sesuai dengan jenis dan kondisinya layanan ruang baca dapat dibagi menjadi 6 yaitu :<sup>51</sup>

1. Layanan ruang baca buku rujukan.
2. Layanan ruang baca berupa meja baca perorangan.
3. Layanan ruang baca berupa meja baca kelompok.
4. Fasilitas untuk ruang baca yang baik.
5. Perluasan dan ruang baca berupa ruang untuk diskusi.
6. Ruang santai.

Layanan ruang baca adalah layanan yang banyak dikunjungi oleh pengguna, semua pengunjung bebas memanfaatkan layanan ruang baca, baik sebagai anggota perpustakaan maupun tidak. Pada layanan ruang baca biasanya terdiri dari layananlayanan penunjang yang dapat membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika pengguna memanfaatkan layanan ruang baca, pengguna juga akan memanfaatkan fasilitas penunjang yang ada, misalnya OPAC

<sup>51</sup> [http://journal.unair.ac.id/elangkurniawati/persepsi\\_penggunaterhadap\\_layanan\\_ruang\\_baca](http://journal.unair.ac.id/elangkurniawati/persepsi_penggunaterhadap_layanan_ruang_baca).di akses maret 2021

(alat penelurusan buku), memanfaatkan koleksi, memanfaatkan toilet, mushola dan lain-lain. Layanan ruang baca yang lengkap dan nyaman akan membuat pengguna merasa senang dan berlama-lama di perpustakaan. Walaupun fasilitas dan kelengkapan gedung atau ruang memiliki prosentase yang sangat kecil dibanding dengan faktor yang lainnya, faktor ini sangat perlu mendapat perhatian serius, karena tingkat keberhasilan bangunan secara umum sangat ditentukan oleh kelengkapan ruang maupun fasilitas yang ada, begitu juga dengan ruang baca adalah tempat dimana pengunjung menghabiskan waktunya untuk aktifitas membaca.

Menurut Hanani dan Kurniawati menyatakan bahwa saat ini tata ruang bacaan masih belum menjadi fokus perhatian untuk dibenahi oleh pengelola perpustakaan. Padahal, suasana ruang bacaan sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan bagi pihak pengguna perpustakaan. Ruang baca perpustakaan yang nyaman menjadi stimulus atau rangsangan bagi pengunjung perpustakaan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pengisi waktu luang. Ruang baca ini sekaligus dapat menarik minat pengunjung untuk membaca.<sup>52</sup>

Menurut keterangan Rahendra Sudrajat sebagai kepala Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan mengatakan bahwa:<sup>53</sup>

“sejauh ini minat kunjung masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi masih lumayan tinggi, kurang lebihnya 150 orang yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi setiap harinya, tujuan mereka bermacam macam ada yang membaca, mencari referensi, penelitian dan lain lain”.

<sup>52</sup> <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal/wulandari>. Di akses februari 2021

<sup>53</sup> Wawancara dengan Rahendra sudrajat sebagai Rahendra Sudrajat sebagai kepala Seksi Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan. Tanggal 19 Februari 2020

Dari keterangan seksi layanan tersebut dapat di simpulkan bahwa Minat baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dari segi kuantitas tidak bisa di katakan buruk namun dari segi kualitas masih kurang dari harapan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 30 menjelaskan “ perpustakaan menerapkan sisitem manajemen yang sesuai dengan kondisi perpustakaan dan mengikuti perkembangan sistem manajemen,promosi layanan perpustakaan di lakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat, promosi layanan perpustakaan di lakuakan secara berkesinambungan dan perlu di dukung dana yang memadai”.<sup>54</sup>Dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi telah melakukan tugasnya dalam meningkatkan promosi perpustakaan di masyarakat seprti lomba dan pameran serta program perpustakaan lainnya. wawancara dengan Badrudin salam selaku kasi pengembangan pembudayaan kegemaran membaca menerangkan bahwa.<sup>55</sup>

“kami telah melaksanakan semua program Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dengan baik dan sesuai ketentuan undang undang dalam meningkatkan minat baca masyarakat provinsi jambi dengan selalu berinovasi dalam meningkatkan citra perpustakaan dan kualitas dari perpustakaaulai dan ini, kami rangkul mulai dari anak anak Play Group sampai antar perpustakaan”

<sup>54</sup>Pertaturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 30

<sup>55</sup>Wawancara dengan Badrudin Salam selakukaspengembanganpembudayaankegemaran membaca. Tanggal 05 Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Usaha Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat baca masyarakat sebenarnya sudah terdapat program-programnya yaitu:<sup>56</sup>

1. Program pembinaan perpustakaan dan pemasyarakatan minat baca.
2. Pameran HUT provinsi jambi.
3. Pameran hari kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca.
4. Survei tingkat kepuasan masyarakat terhadap perpustakaan.
5. Lomba menulis tingkat Tingkat kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Pertama Provinsi Jambi.
6. Lomba mewarnai Tingkat Kanak-Kanak Provinsi Jambi.
7. Pemilihan pengunjung berprestasi.
8. Lomba bercerita tingkat Sekolah Dasar Provinsi Jambi
9. Lomba perpustakaan tingkat Sekolah Menegah Atas Provinsi Jambi.
10. Lomba perpustakaan Desa/Kelurahan provinsi Jambi.
11. Lomba Pustakawan Berprestasi Provinsi Jambi
12. Perpustakaan Keliling Provinsi Jambi
13. Perpustakaan Motor Keliling Provinsi jambi.

Namun program-program tersebut belum mampu di laksanakan dengan maksimal, seandainya program tersebut penerapannya maksimal secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap minat baca masyarakat di provinsi jambi, Dan dapat di simpulkan bahwa kualitas kinerja yang kurang maksimal akan menghasilkan output yang kurang maksimal pula.

<sup>56</sup>Arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Minat baca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan bagi bangsa Indonesia, termasuk Provinsi Jambi. Masalah minat baca di Provinsi Jambi telah banyak dibahas melalui tulisan, seminar dan dibicarakan diberbagai media cetak maupun online. Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya kebiasaan dan kegemaran membaca pada masyarakat yaitu diantaranya karena masih dominannya budaya tutur dari pada budaya baca, tidak meratanya penyebaran koleksi bahan perpustakaan dan fasilitas baca diberbagai lapisan masyarakat dan belum optimalnya pemberdayaan perpustakaan dimasyarakat<sup>57</sup>. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Tahun 2015, Asvan Devan mengatakan bahwa:

“Provinsi Jambi adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat minat baca yang paling rendah. Hal tersebut juga terlihat dari persentase warga yang berkunjung ke perpustakaan daerah. Apabila dilihat dari persentase, minat baca warga jambi baru 42% dari total 3,4 juta jiwa jumlah penduduk. Masyarakat lebih condong kepada minat lihat daripada minat baca, sehingga perlu program khusus untuk meningkatkan minat baca agar dapat meminimalisasi angka buta aksara”

Sejalan dengan itu, menurut Tri Sularsih selaku Kepala Perpustakaan Nasional Tahun 2015, mengatakan bahwa rendahnya minat membaca masyarakat Jambi dikarenakan belum efektifnya pemanfaatan perpustakaan di daerah itu<sup>58</sup>. Perpustakaan merupakan pusat terkumpulnya berbagai informasi dan ilmu

<sup>57</sup>Undang Sudarsana & Bastiono, *Pembinaan Minat Baca*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



pengetahuan baik yang berupa buku maupun bahan rekaman lainnya yang diorganisasikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan<sup>59</sup>. Perpustakaan dilekatkan fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa oleh Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Masing-masing daerah memiliki perpustakaan sendiri, sebagaimana di tuliskan pada Pasal 10a Undang-Undang Perpustakaan bahwa pemerintah daerah berwenang menetapkan kebijakan daerah dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan di wilayah masing-masing. Di Provinsi Jambi terdapat Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah yang telah berdiri sejak 6 Juni 1988, representatif peraturan tersebut. Menurut survei awal yang dilakukan dalam wawancara awal kepada salah satu pegawai yang berkerja di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi bagian kelembagaan mengatakan bahwa<sup>60</sup>:

“Di perpustakaan ini terdapat program pengembangan dan pembudayaan kegemaran membaca guna meningkatkan minat baca dimasyarakat. Kita mengupayakan membina SDM agar minat baca masyarakat bisa berkembang. Kami melakukan berbagai perlombaan guna meningkatkan minat baca masyarakat khususnya untuk para siswa. Selain itu, ada pula suatu gerakan yang dibentuk untuk meningkatkan minat baca di provinsi Jambi yaitu Gerakan Jambi Membaca

<sup>60</sup> Wawancara dengan Rahendra sudrajat sebagai Rahendra Sudrajat sebagai kepala Seksi Layanan, Promosi dan Kerjasama Perpustakaan. Tanggal 19 Februari 2020

dan juga perpustakaan melakukan usaha menjemput bola dengan mengusahakan perpustakaan keliling.”<sup>61</sup>

Dari keterangan di atas dinyatakan bahwasanya pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi telah menjalankan beberapa kegiatan yang mana kegiatan tersebut sebagai implementasi dari kebijakan UU No 43 Tahun 2007 tentang pembudayaan kegemaran membaca di Provinsi Jambi guna meningkatkan minat baca masyarakat Jambi. Pelaksanaan Kebijakan Peningkatan Minat dan Gemar membaca oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat memberikan dampak berupa perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelum adanya kebijakan tersebut, yaitu lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan apresiasi masyarakat untuk membaca, dan dapat meningkatkan kualitas masyarakat di Provinsi Jambi. Selain itu, masyarakat juga dapat menilai bagaimana pelaksanaan kebijakan peningkatan minat dan gemar membaca tersebut apakah pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan apakah sudah menghasilkan dampak seperti yang diharapkan. Masyarakat yang dimaksud disini adalah masyarakat yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan Provinsi Jambi yang memiliki profesi yang berbeda-beda yaitu mulai dari siswa, mahasiswa, pegawai kantoran dan masyarakat umum lainnya.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi dalam meningkatkan minat dan gemar membaca terhadap masyarakat khususnya masyarakat pengunjung perpustakaan. Evaluasi dampak

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Umiyati, Kasi Kelembagaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

yang dimaksud di sini adalah menilai apakah terdapat perubahan yang terjadi setelah adanya kebijakan tersebut dan apakah hasilnya sudah seperti apa yang diharapkan atau belum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan dan Saran

Dari beberapa permasalahan yang dikemukakan diatas, maka bab akhir ini dapat penulis tarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pemahaman Putakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi di tinjau Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Namun hal ini belum dapat di barengi dengan kesuksesan terutama bidang minat baca masyarakat Indonesia umumnya, hal ini dapat di lihat dari rendahnya minat baca masyarakat dari semua kalangan.

2. Kualitas kinerja pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi di tinjau dari kuantitas sebenarnya tidak begitu buruk namun secara kualitas masih kurang dari harapan, hal ini dapat di lihat dari indeks literasi baca 34 provinsi yang menempatkan provinsi jambi di urutan ke 15 dalam kategori rendah, serta di perkuat oleh respon pengunjung Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi yang kurang memahami pentingnya membaca sehingga minat dan

budaya baca di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi belum terbentuk dengan baik.

Adapun beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Saran untuk pemerintah terutama untuk pemerintah Provinsi Jambi agar lebih memperhatikan tingkat minat baca masyarakat, sebab minat baca
2. merupakan tolak ukur suatu bangsa yang berpendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di samping mempercepat pembangunan dengan capaian sebatas sarana dan prasarana. Hal yang paling sederhana bisa di lakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah dengan banyak membaca.
3. Saran untuk Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi agar dapat lebih berinovasi dan memperluas lingkup programnya dalam meningkatkan minat baca masyarakat dengan cara menyentuh anak-anak yang ada di pelosok atau di desa maupun sekolah-sekolah agar budaya membaca tumbuh sejak dini serta pengedukasian terhadap para orang tua agar mereka tahu pentingnya membaca.
4. Saran untuk masyarakat agar kiranya berfikir ke depan karena sesuai dengan pepatah bahwa “ Buku adalah jendela dunia” yang artinya bahwa membaca itu sangat penting bagi kehidupan kita, bangsa dan agama, kita mulai pendidikan dari satuan terkecil yaitu keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

### B. Buku

Abdul Syani, 1995. Sosiologi dan perubahan masyarakat. Bandar Lampung: pustaka jaya.

A. Ubaidillah, 2000. *Pendidikan kewarganegaraan, demokrasi, HAM & masyarakat madani*. Jakarta: IAIN Jakarta PRESS.

Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi (edisi revisi)*, cet ke 2 (jambi: Syariah Press dan Fakultas Syariah UIN STS jambi. 2014) .

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke 3 (Bandung: Refika Aditama, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, "Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan RND"*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*" (Bandung : CV. Pustaka Setia 2008) .

Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 1986).

Jurnal Riset Akutansi – Volume VIII / No.2 / oktober 2016.

Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi, cet. Ke-2* (Jambi : Syariah Press, 2014).

Profil Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



### C. Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 43 tahun 2007.

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke-4.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2

Peraturan Gubernur nomor 31 Tahun 2008

Keppres Nomor 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI

Keppres Nomor 50 tahun 1997

Perda Provinsi Jambi Nomor 17 tahun 2001 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas perpustakaan daerah Provinsi Jambi

Pergub Jambi No 46 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas perpustakaan dan arsip daerah provinsi Jambi

Pertaturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang

Pelaksanaan Undang Undang No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal

30

### D. Lain- lain

Dian Nurbaiti Rahma, *Peranan Perpustakaan dan menumbuhkan kemampuan literasi informasi bagi Anak Tunanetra di SLB Bandung*, skripsi,

universitas Raden Fatah: 2017. Di akses pada tanggal 22 September 2019.

Nikmah Harahap, *Evaluasi penggunaan koleksi literature anak pada Dinas*

*Perpustakaan arsip dan dokumentasi Provinsi Sumatera Utara*. Program

Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara:

2017. Di akses pada tanggal 22 September 2019.

Sholihin, *Luqman DKK. Indeks aktivitas literasi membaca 34 provinsi*. Jakarta:

Puslitjakdikbud, 2019

[www.kompasiana.com/amp/](http://www.kompasiana.com/amp/). Di akses pada tanggal 17 Januari 2020

Maulida. Peran perpustakaan daerah dalam pengembangan minat baca di

masyarakat. *Jurnal:2015* di akses pada tanggal 05 Oktober 2019

Sucuk Zakaria, Adey. *Budaya Literasi dari dalam Rumah*, Jambi :jambi

Independent.2018

## E. Wawancara

Badrudin Salam selaku sebagai pengembangan pembudayaan kegemaran membaca di

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Wawancara dengan Rahendra Sudrajat sebagai Rahendra Sudrajat sebagai kepala

Seksi Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan.

Wawancara pengujung Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi

ate Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-3285 /D.II.1/PP.009/2/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 28 Februari 2020

Kepada Yth.  
Kepala Perpustakaan Dan  
Arsip Daerah Provinsi Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Wahyu Hidayat  
NIM : SIP.162504  
Semester/Jurusan : VIII ( Delapan ) / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : “ **Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan** ”.

Lokasi Penelitian : Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi  
Waktu Penelitian : 28 Februari 2020 – 28 Mei 2020

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Wawancara

### Lampiran 2 :Daftar Informan

Badrudin Salam selaku kasi pengembangan pembudayaan kegemaran membaca di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.

Wawancara dengan Rahendra sudrajat sebagai Rahendra Sudrajat sebagai kepala Seksi Layanan, otomasi dan Kerjasama Perpustakaan.

Wawancara pengunjung DinasPerpustakaanandanArsip Daerah Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3: DOKUMENTASI

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## CURICULUM VITAE



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

### 1. Data Diri

|                      |                                  |
|----------------------|----------------------------------|
| Nama                 | :Wahyu Hidayat                   |
| Tempat tanggal lahir | :Senyerang, 22 agustus 1998      |
| Alamat               | :Senyerang, Tanjung Jabung Barat |
| Jenis kelamin        | :Laki-laki                       |
| Agama                | :Islam                           |
| Nama ayah            | :Giman                           |
| Nama ibu             | :Entiyah                         |
| Nomor handphone      | :0822-7924-4161                  |

### 2. Riwayat Pendidikan

|      |                                     |
|------|-------------------------------------|
| SD   | :SDN NO 42/V Senyerang              |
| SLTP | :MTS Farussaadah Arabiyah Senyerang |
| SLTA | :MA Farussaadah Arabiyah Senyerang  |

### 3. Pengalaman Organisasi

- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- Komunitas Peduli Pemilu dan Demokrasi
- Ikatan Mahasiswa Tanjung Jabung Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi